

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari beberapa uraian diatas tentang kebersihan dan kenyamanan masjid di Masjid Kampus Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Keadaan kebersihan dan kenyamanan di lingkungan Masjid Kampus Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin masih kurang baik, penting sekali bagi seluruh pihak yang terlibat memiliki kesadaran dan tindak lanjut dari masing-masing organisasi terkait persoalan jadwal piket supaya kedepannya dapat melakukan kegiatan bersih-bersih dalam wilayah yang lebih luas lagi (di luar sekretariat).
2. Kondisi masjid pasca kegiatan atau acara yang diadakan oleh organisasi di masjid kampus masih kurang baik dikarenakan kurang seriusnya panitia acara dalam menanggapi persoalan kebersihan dan kenyamanan masjid. Perlu tindak lanjut agar kebersihan dan kenyamanan masjid kampus tetap terjaga dari sebelum dan sesudah kegiatan selesai.
3. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi yang bersekretariat di masjid mempunyai dampak yang besar dalam terjaganya kebersihan dan kenyamanan masjid. Karenanya, sangat penting bagi pengurus

organisasi untuk menjaga adab di dalam masjid agar kebersihan dan kenyamanan di sekitar lingkungan masjid kampus selalu terjaga dan kondusif sehingga orang lain yang ingin beribadah dalam masjid dapat merasa nyaman dan tenang dalam beribadah.

## **B. Saran-saran**

1. Untuk Badan Pengurus Masjid, sebaiknya selalu mengingatkan kepada organisasi yang bersekretariat di masjid kampus agar mempunyai kesadaran untuk selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan masjid, dan lebih sering lagi untuk berkoordinasi dengan kelima organisasi yang untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang sifatnya dapat menjaga keasrian masjid kampus.
2. Kepada seluruh organisasi yang bersekretariat di masjid kampus, harus mengatur kegiatan-kegiatan mereka, serta menjaga adab mereka selama di masjid, supaya kedepannya tidak terjadi hal-hal yang dapat membuat kondisi masjid menjadi kurang nyaman yang pada akhirnya dapat membuat pengguna sarana-prasarana masjid menjadi tidak nyaman.
3. Kepada mahasiswa/i, sebaiknya memanfaatkan sarana prasarana masjid kampus dengan memperbanyak ibadah di dalamnya, serta mematuhi aturan yang ditetapkan masjid kampus, contohnya seperti tidak memarkirkan kendaraan di halaman masjid yang sudah diberi batas wilayahnya.